

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Keluarga Berencana

NAMA INDIKATOR

Jumlah Peserta KB Obat / Pil KB

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah Peserta KB obat/Pil KB adalah banyaknya pasangan usia subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana dengan menggunakan kontrasepsi pil/Obat KB.
- Peserta KB obat/Pil Kb adalah banyaknya pasangan usia subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana dengan menggunakan kontrasepsi pil/Obat KB.
- Peserta KB adalah Pasangan usia subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana.
- Keluarga Berencana(KB)adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.
- Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Orang

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Memberikan gambaran pasangan usia subur yang pernah kawin dan sedang memakai alat/cara kb obat atau pil KB

INTERPRETASI

Banyaknya pasangan usia subur (umur 15-49 tahun) yang pernah kawin dan sedang memakai alat/cara pil/obat KB akan meningkatkan keberhasilan program KB.

KETERANGAN

Variabel lain untuk menyusun indikator jumlah peserta KB PIL diperoleh dari Sensus Penduduk, SDKI dan Statistik Pelaporan Khusus dari BKKBN.

- Kepala rupa/anggota rupa dikatakan sedang menggunakan pil KB, apabila sejak haid terakhir, ia minum pil KB setiap hari. Kepala rupa/anggota rupa yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

SUMBER

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

METODOLOGI

- Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS(Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

- Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan
LAG DATA
H+1

KEWENANGAN
BPS RI

DOKUMEN
SIPD

